

IDENTIFICATION OF *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* ON LEAF LETTUCE (*Lactuca sativa var. crispata* L.) WHICH SOLD IN MARKET AND PECCEL LELE/AYAM SELLERS AROUND MARKET OF PADANG PANJANG CITY IN MAY 2016

By

Farisah Izzati

ABSTRACT

Intestinal helminthiasis caused by *Soil Transmitted Helminths* (STH) is still becoming a health problem in Indonesia. Consuming raw vegetables, such as leaf lettuce, without cooking it first is getting more well known in Indonesia. It is highly one of the risk factor of this disease. Leaf lettuce is planted in the sitting position. Therefore, the wide and curly leaves contact directly with the ground. This condition provides STH to attach to the leaves. STH which is attached to the leaves could be swallowed if the leaves did not be washed properly. The purpose of this research was to identify the presence of STH on the leaf lettuce sold in the market and in the pecel lele/ayam sellers around market of Padang Panjang city.

The method of this study was descriptive observational research conducted from December 2015 until August 2016. The samples were taken from Padang Panjang and examined at the Parasitology Laboratory in Medical Faculty of Andalas University by using sedimentation method and identified by microscope.

In this study, 33 of 87 samples taken from the market were positively contaminated by STH, with the percentage 38%. The samples taken from pecel lele/ayam sellers, 2 of 7 samples (29%) were positively contaminated by STH. We found several types of STH. They are *Ascaris lumbricoides* eggs, human hookworm eggs and larvae, larvae and free living adult of *Strongyloides stercoralis*, and *Trichostrongylus orientalis* eggs.

Key Words : *Soil Transmitted Helminths*, leaf lettuce

**IDENTIFIKASI *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* PADA SELADA
DAUN (*Lactuca sativa var. crispata* L.) YANG DIJUAL DI PASAR DAN DI
PEDAGANG PECEL LELE/AYAM SEKITAR PASAR KOTA PADANG
PANJANG PADA BULAN MEI 2016**

Oleh

Farisah Izzati

ABSTRAK

Penyakit kecacingan terutama yang disebabkan oleh *Soil Transmitted Helminths* (STH) masih menjadi masalah di Indonesia. Mengonsumsi sayuran mentah seperti selada daun yang semakin digemari masyarakat merupakan salah satu faktor risiko penyakit ini. Selada daun ditanam dalam posisi duduk sehingga daunnya yang lebar dan berlekuk bersentuhan dengan tanah. Ini memungkinkan STH yang membutuhkan tanah untuk perkembangannya dapat menempel pada selada daun. STH yang ada di sayur tersebut akan tertelan oleh manusia jika tidak dicuci dengan bersih sebelum dikonsumsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya STH pada selada daun yang dijual di pasar dan pedagang pecel lele/ayam sekitar pasar Kota Padang Panjang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dan dilaksanakan pada bulan Desember 2015-Agustus 2016. Sampel diambil di Padang Panjang dan diperiksa di laboratorium parasitologi FK Unand dengan metode sedimentasi dan diidentifikasi menggunakan mikroskop.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 33 dari 87 sampel (38%) yang diambil di pasar positif STH. Sedangkan pada sampel yang diambil di pedagang pecel lele/ayam, 2 dari 7 sampel (29%) juga positif STH. Jenis STH yang ditemukan adalah telur *Ascaris lumbricoides*, telur dan larva cacing tambang yang menyerang manusia, larva dan cacing dewasa hidup bebas *Strongyloides stercoralis* dan telur *Trichostrongylus orientalis*.

Kata Kunci : *Soil Transmitted Helminths*, selada daun.